









keuangannya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Beberapa faktor penting untuk diteliti agar perusahaan dapat mengetahui faktor utama yang menyebabkan keterlambatan audit dan dapat lebih memperhatikan bagian tersebut.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan pernyataan permasalahan penelitian di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
2. Apakah independensi dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
4. Apakah keaktifan komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
5. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
7. Apakah opini auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
8. Apakah usaha audit berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit?

9. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
10. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit?
11. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
12. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit?
13. Apakah perubahan persentase laba per lembar saham berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit?
14. Apakah rasio hutang berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit?

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan direksi berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
2. Untuk mengetahui apakah independensi dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
3. Untuk mengetahui apakah ukuran komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,

4. Untuk mengetahui apakah keaktifan komite audit berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
5. Untuk mengetahui apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit,
6. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit.
7. Untuk mengetahui apakah opini auditor berpengaruh signifikan terhadap negatif keterlambatan audit,
8. Untuk mengetahui apakah usaha audit berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit,
9. Untuk mengetahui apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
10. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit,
11. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
12. Untuk mengetahui apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit,
13. Untuk mengetahui apakah perubahan persentase laba per lembar saham berpengaruh signifikan negatif terhadap keterlambatan audit,
14. Untuk mengetahui apakah rasio hutang berpengaruh signifikan positif terhadap keterlambatan audit,

### 1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi manajemen perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan audit, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat membuat keputusan yang bertujuan untuk mengurangi keterlambatan audit.

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor untuk mencermati, menganalisis laporan keuangan yang disajikan tepat waktu oleh perusahaan dan pertimbangan dalam keputusan investasi.

3. Bagi Auditor

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu auditor dalam memaksimalkan kinerja audit dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit sehingga dapat mempercepat publikasi laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca mengenai keterlambatan audit pada perusahaan di Indonesia dan juga sebagai salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:



## BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang dari penelitian, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan atas penyusunan skripsi ini.

## BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang merupakan uraian sistematis mengenai hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan serta perumusan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan metode penelitian yang digunakan yang terdiri dari rancangan penelitian, obyek penelitian, definisi operasional variabel dan pengukurannya, teknik pengumpulan data dan metode analisis data penelitian.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian data yang dikumpulkan, analisis statistik deskriptif, hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti yang masa akan datang.